

## **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI ALJABAR KELAS VII SMP KALAM KUDUS BALI KABUPATEN BADUNG**

**Rachel Angeline<sup>1</sup>, I Putu Ade Andre Payadnya<sup>2</sup>, Kadek Adi Wibawa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Matematika, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan,  
Universitas Mahasaraswati Denpasar  
Email: rachelangeline05@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran matematika pada siswa SMP Kelas VII SMP Kalam Kudus Bali Kabupaten Badung. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk Pre Test Post Test Design yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP Kalam Kudus Bali Kabupaten Badung tahun ajaran 2022/2023. Pada penelitian ini dipilih kelas satuan eksperimen dengan cara non random sampling menggunakan sampling purposive yaitu kelas dipilih karena adanya pertimbangan tertentu. Penelitian dilaksanakan selama 5 kali pertemuan. Keefektifan pembelajaran ditinjau dari tiga aspek, yaitu: ketercapaian ketuntasan hasil belajar matematika siswa secara klasikal, aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika, dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, observasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa sebelum digunakan media pembelajaran Wordwall (pretest) adalah 53,92 dan berada pada kategori rendah, dimana skor terendah adalah 30 dan skor tertinggi adalah 80 dari skor ideal 100, sedangkan skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa sesudah digunakan media pembelajaran Wordwall (posttest) adalah 77,85 dan berada pada kategori tinggi dimana skor terendah adalah 40 dan skor tertinggi adalah 100 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 21 siswa atau 75% mencapai atau melebihi KKM dan ini berarti bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal sudah tercapai. (2) hasil pengamatan observasi siswa menunjukkan angka 75,87% yaitu kategori sangat aktif. (3) angket respon siswa menunjukkan angka 96,73% kategori sangat baik. Penggunaan media pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran matematika pada kelas VII SMP Kalam Kudus Bali Kabupaten Badung

**Kata Kunci:** Efektivitas; Media Pembelajaran; Aljabar; Hasil Belajar Matematika

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine whether the use of instructional media is effective in mathematics learning among seventh-grade students of SMP Kalam Kudus Bali in Badung Regency. The type of research conducted is a pre-experimental study in the form of a Pre Test Post Test Design, which is an experiment that involves only one class as the experimental class without a comparative class (control class) aimed at assessing the Effectiveness of Using Wordwall Instructional Media on Student Learning Outcomes in the seventh grade of SMP Kalam Kudus Bali in the academic year 2022/2023. In this research, a single experimental class was selected through non-random sampling using purposive sampling, where the class was chosen based on certain considerations. The research was conducted over 5 meetings. The effectiveness of learning was assessed based on three aspects: the achievement of students' mathematics learning outcomes, student activities in mathematics learning, and student responses to mathematics learning. Data collection techniques used were learning outcome tests, observations, and questionnaires. The research findings indicate that: (1) the average score of students' mathematics learning outcome tests before using Wordwall instructional media (pretest) was 53.92, categorized as low, where the lowest score was 30 and the highest score was 80 out of an ideal score of 100. Meanwhile, the average score of students' mathematics learning outcome tests after using Wordwall instructional media (posttest) was 77.85, categorized as high, where the lowest score was 40 and the highest score was 100 out of an ideal score of 100. From these results, it was found that 21 students or 75% achieved or exceeded the Minimum Mastery Criteria (KKM), indicating that mastery of learning outcomes has been achieved classically. (2) Observational results showed that 75.87% of students were categorized as very active. (3) Student response questionnaires indicated a 96.73% rating in the excellent category. Thus, the use of instructional media was found to be effective in mathematics learning in the seventh grade of SMP Kalam Kudus Bali in Badung Regency.*

*Keywords: He Effectiveness; Algebra; Instructional Media ;Mathematics Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Menurut Sardiman (2010: 43), pemahaman (*Understanding*) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Pemahaman merupakan perangkat standar program pendidikan yang merefleksikan kompetensi sehingga dapat mengantarkan siswa untuk menjadi kompeten dalam berbagai ilmu pengetahuan, sedangkan suatu konsep menurut Hamalik, (2008) adalah suatu kelas atau kategori *stimuli* yang memiliki ciri-ciri umum. Jadi pemahaman konsep adalah menguasai sesuatu dengan pikiran yang mengandung kelas atau kategori *stimuli* yang memiliki ciri-ciri umum. Pemahaman konsep merupakan dasar utama dalam pembelajaran matematika. Herman (1990 : 54) menyatakan belajar matematika itu memerlukan pemahaman terhadap konsep-konsep, konsep-konsep ini akan melahirkan *teorema* atau rumus. Agar konsep-konsep dan *teorema teorema* dapat diaplikasikan ke situasi yang lain, perlu adanya keterampilan menggunakan konsep-konsep dan *teorema-teorema* tersebut.

Matematika adalah ilmu yang abstrak sehingga diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk lebih memvisualisasikan matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat Mardiyono (dalam Nigsih, 2018 : 2) “matematika adalah sebagai ilmu dasar yang bersifat abstrak”. Dengan adanya visualisasi akan lebih memudahkan siswa dalam memahami konsep yang diberikan. Thornton (2001 : 251) mengungkapkan tiga alasan mengapa visualisasi penting diterapkan di sekolah, diantaranya karena tren pembelajaran yang mengidentifikasi matematika dengan studi pola, visualisasi sering dapat memberikan pendekatan yang sederhana, elegan dan kuat untuk memecahkan masalah matematika dan dalam proses membuat hubungan antara berbagai bidang matematika, serta yang terakhir visualisasi penting untuk mengenali gaya belajar siswa yang berbeda, dan membantu siswa untuk melihat situasi matematika. Karena pentingnya visualisasi ini diperlukan juga media pembelajaran yang tepat yang dapat memvisualisasikan pembelajaran. Jika media pembelajaran yang digunakan tidak tepat maka akan menyebabkan kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematika yang dihadapinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Arcavi (2003) visualisasi sangat penting bagi siswa mengingat banyak kasus penggunaan representasi visual yang tidak tepat menyebabkan kesulitan dan keterbatasan bagi siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Indriana (2011: 16) berpendapat bahwa media

pembelajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang mungkin digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran atau memfasilitasi prestasi peserta didik terhadap sasaran atau tujuan pengajaran. Media pembelajaran mencakup bahan-bahan tradisional seperti papan tulis, buku pegangan, bagan slide, OHP/OHT, objek-objek nyata, dan rekaman video atau film. Dimasa sekarang media pembelajaran tradisional tersebut lebih berkembang lagi berupa komputer, handphone, internet, penggunaan media konferensi video secara daring dan aplikasi lain yang dapat menunjang pembelajaran. Materi yang tidak dapat disampaikan oleh guru secara verbal dapat terwakilkan oleh media yang digunakan. Listiyani & Widayati (2012: 3) menyatakan bahwa “dewasa ini telah dikembangkan berbagai macam media terutama yang lebih bersifat visual ataupun audio visual.”

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan 2 (PLP 2) yang dilaksanakan di bulan Agustus hingga Oktober 2023, peneliti mengetahui bahwa siswa mengalami masalah dalam pemahaman mengenai variabel, keofisien, konstanta dan suku-suku pada aljabar, operasi penjumlahan, pengurangan dan perkalian pada aljabar serta kalimat matematika dalam materi aljabar. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dari materi tersebut seperti apa variabel dalam aljabar, bagaimana membedakan suku sejenis dan suku tidak sejenis dalam aljabar serta bagaimana memvisualisasikan sebuah masalah yang berkaitan dengan aljabar ke dalam bentuk kalimat matematika. Sering kali siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru karena selama proses pembelajaran mereka hanya diberikan materi dalam bentuk power point atau pembelajaran secara konvensional yang berupa satu arah dan dilanjutkan dengan penugasan. Hal ini membuat siswa sulit memahami materi karena penjelasan yang diberikan satu arah. Pemahaman konsep yang rendah dipengaruhi oleh pembelajarann yang disampaikan tidak maksimal serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung proses tersebut.

Melihat fenomena tersebut, peneliti menggunakan media pembelajaran Wordwall. Wordwall adalah sebuah Aplikasi berbasis website yang digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, memasang pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dan lainnya. Menariknya lagi, selain pengguna dapat menyediakan akses media yang telah dibuatnya melalui daring, juga dapat diunduh dan dicetak pada kertas. Aplikasi ini menyediakan delapan belas template yang dapat diakses secara gratis serta pengguna dapat berganti template aktivitas satu ke aktivitas lainnya dengan mudah. Selain itu, aplikasi ini mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta

mudah dipahami. Penggunaan media pembelajaran juga diterapkan oleh peneliti lain Usman et al., (2022) dengan penelitiannya yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Multimedia Pada Materi Kerucut”, peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Khairat Kwandang. Hasil penelitian menunjukkan jika penggunaan media pembelajaran mencapai kategori efektif dengan ketuntasan klasikal hasil belajar mencapai 84% dan aspek respon positif mencapai angka 85%. Hal ini menunjukkan terdapatnya keefektifitasan terhadap hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Aljabar Pada Siswa Kelas VII SMP Kalam Kudus Bali Kabupaten Badung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan penggunaan media pembelajaran Wordwall dengan subjek penelitian siswa kelas VII SMP Kalam Kudus Bali Kabupaten Badung. Design dalam penelitian ini adalah *Pre-experimental*. Sugiyono, (2009) mengatakan bahwa *Pre-experimental* design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan one grup pretest and posttest design ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling purposive yaitu kelas dipilih karena adanya pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, pertimbangan yang dimaksud yaitu kelas VII C SMP Kalam Kudus Bali Kabupaten Badung pada kategori berkemampuan sedang berdasarkan hasil ranking yang dilakukan pihak sekolah. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik test dengan menggunakan soal *pre-test* dan *post-test* dan teknik *non test* melalui pengamatan aktivitas siswa dan penyebaran angket untuk melihat respon siswa terhadap penerapan penggunaan media pembelajaran *Wordwall*. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata hasil belajar siswa minimal 70 dan ketuntasan belajarnya 75%, terjadinya peningkatan hasil belajar secara signifikan melalui *pre-test* dan *post test*, aktifitas siswa berada pada kategori minimal aktif, dan respon siswa berada pada kategori minimal positif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keefektifitasan penggunaan media pembelajaran Wordwall pada materi aljabar siswa kelas VII SMP Kalam Kudus Kabupaten Badung dengan menggunakan design penelitian Pre-Experimental yaitu kondisi sebelum diberikan treatment media pembelajaran Wordwall dan sesudah diberikan treatment media pembelajaran Wordwall melalui pengujian pre-test dan post-test. Dalam hal ini dilakukan validasi oleh dua orang ahli berupa validasi media dan validasi soal. Berikut adalah hasil validasi media dari kedua ahli :

**Tabel 1. Hasil Validasi dari Dua Orang Ahli**

Aspek	No Item	Ahli I	Ahli II	Jumlah Skor Maksimal Per Aspek	Jumlah Skor Per Aspek	Rata-Rata Jumlah Skor Maksimal Per Aspek	Rata-Rata Jumlah Skor Per Aspek
Aspek Penyampaian Materi	1	4	4	32	30	16	15
	2	3	4				
	3	3	4				
	4	4	4				
Tampilan Media Pembelajaran	5	4	3	32	30	16	15
	6	4	4				
	7	4	4				
	8	4	3				
Kedalaman dan Keluasan Konsep pada Media	9	4	4	48	46	24	23
	10	4	4				
	11	4	4				
	12	4	4				
Aspek Bahasa pada Media	13	4	3	32	28	16	13
	14	4	3				
	15	3	4				
	16	4	3				
	17	4	3				
	18	4	3				
<b>JUMLAH</b>		<b>62</b>	<b>65</b>	<b>144</b>	<b>134</b>	<b>72</b>	<b>67</b>

**Tabel 1. Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi Hasil Validasi Ahli**

No	Aspek	Persentase	Kualifikasi
1	Aspek Penyampaian Materi	93,75%	Sangat Baik
2	Tampilan Media Pembelajaran	93,8%	Sangat Baik
3	Kedalaman dan Keluasan Konsep pada Media	83,3%	Sangat Baik
4	Aspek Bahasa pada Media	87,5%	Sangat Baik
<b>Persentase Keseluruhan</b>		<b>89,58%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel 2. tentang tingkat pencapaian dan kualifikasi hasil validasi ahli dapat diketahui aspek penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* diperoleh persentase sebesar 93,75% dengan kualifikasi “sangat baik”. Aspek Bahasa pada

Media pembelajaran memperoleh persentase sebesar 93,8% dengan kualifikasi “sangat baik”. Aspek Kedalaman dan Keluasan Konsep pada Media memperoleh persentase sebesar 83,3% dengan kualifikasi “sangat baik”. Aspek Bahasa pada Media memperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kualifikasi “sangat baik”. Perolehan persentase keseluruhan dari hasil validasi ahli adalah 89,58%, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* termasuk dalam kategori sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, terdapat masukan dari ahli media untuk melakukan perbaikan pada tombol media.

Sebelum soal diujikan di lapangan, sebelumnya sudah dilakukan validasi soal oleh ahli, hasil validasi ahli dapat dilihat pada tabel 3. berikut:

**Tabel 3. Hasil Validasi Soal oleh Ahli**

Butir Soal	Penilaian Ahli		Tabulasi Silang
	Ahli 1	Ahli 2	
1a	4	3	D
1b	4	3	D
1c	4	4	D
1d	4	4	D
2a	4	4	D
2b	4	4	D
3	4	3	D
4a	4	4	D
4b	4	4	D

Berdasarkan hasil tabulasi silang diatas, maka selanjutnya dapat dimasukkan ke dalam rumus Gregory  $V_i = \frac{D}{A+B+C+D}$  sehingga hasilnya  $V_i = \frac{12}{0+0+0+12} = 1$ . Berdasarkan hasil validasi ahli, soal *pre-test* dan *post-test* sudah layak diujicobakan dilapangan.

Setelah mengalami validasi media dan soal oleh dua orang ahli maka penggunaan media pembelajaran *Wordwall* diujicobakan di lapangan dan siswa diberikan *post-test* dengan menggunakan kriteria statistik frekuensi dan presentase skor hasil belajar. Berikut tabel frekuensi dan presentase skor hasil belajar *Post-test*.

**Tabel 4. Statistik Frekuensi Dan Presentase Skor Hasil Belajar *Post-test***

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	$0 \leq x < 44$	Sangat rendah	1	4%
2	$45 \leq x < 64$	Rendah	1	4%
3	$65 \leq x < 74$	Sedang	6	21%
4	$75 \leq x < 84$	Tinggi	6	21%

5	$85 \leq x \leq 100$	Sangat tinggi	14	50%
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Sipit Latif (2006:21)

Soal post-test diujicobakan terhadap 28 siswa setelah penggunaan media pembelajaran *Wordwall*. Berikut hasil statistic skor hasil belajar siswa :

**Tabel 5. Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Kalam Kudus Bali**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	28
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	40
Rentang nilai	60
Nilai rata-rata	78

Dari hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran *wordwall* diperoleh rata-rata 78 berada dalam kategori tinggi

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berupa jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran, siswa yang memperhatikan pada saat menjelaskan materi. Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan, siswa yang bertanya selama proses pembelajaran, siswa yang keluar masuk selama pembelajaran, siswa yang aktif bertanya, siswa yang kurang aktif maupun siswa yang melakukan aktivitas negatif selama pembelajaran dengan kriteria berdasarkan hasil persentase yang diperoleh hasil pengembangan dari (Purwanto, 2011).

**Tabel 6. Persentase Aktivitas Siswa**

Persentase (%)	Penggolongan
75% sampai dengan 100%	Sangat aktif
65% sampai dengan 75%	Aktif
56% sampai dengan 64%	Cukup aktif
0% sampai dengan 55%	Kurang aktif

Dari hasil pengamatan diperoleh data:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Presentase Aktivitas Belajar  
 Selama Penelitian Berlangsung**

No	Aktivitas	Pertemuan/ Frekuensi				Presentase
		I	II	III	Rata- Rata	%
1	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	28	28	28	28	100
2	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	19	25	27	23,66	85,18
3	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan	7	15	24	15,33	56,77
4	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran Berlangsung	2	9	18	9,66	35,77
5	Siswa yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran	10	3	-	33	16,03
6	Siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis	10	19	23	17,33	64,18
	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar	10	24	27	20,33	75,29
	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir Pembelajaran	15	26	27	22,66	83,92
7	Siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan soal (tidak mengerjakan, menyontek)	10	24	27	20,33	75,29
8	Siswa yang melakukan aktivitas negatif pada saat pemberian tugas (sering keluar masuk kelas, mengganggu, ribut)	15	26	27	22,66	83,92
<b>Rata-rata</b>					<b>75,87</b>	

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh rata-rata keaktifan siswa 75,87% pada kategori sangat aktif.

Hasil non-test melalui penyebaran angket untuk melihat respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Hasil persentase respon siswa diubah menjadi data kualitatif sesuai standar menurut Akbar Purniawan dan Sumarni sebagai berikut:

**Tabel 8. Kriteria Respon Siswa**

Persentase (%)	Kategori
$81,25 < x < 100$	Sangat Baik
$62,5 < x < 81,25$	Baik
$43,75 < x < 62,5$	Kurang

Setelah dilakukan penyebaran angket diperoleh hasil respon siswa kelas VII SMP Kalam Kudus Bali Kabupaten Badung.

**Tabel 6. Hasil respon siswa terhadap pembelajaran *Wordwall***



No	Respon	Respon Siswa				Presentase (%)	
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Positif	Negatif
1	Pernyataan ke-1	25	3			100,00	0,00
2	Pernyataan ke-2	26	2			100,00	0,00
3	Pernyataan ke-3	24	4	1		100,00	3,57
4	Pernyataan ke-4	27	1			100,00	0,00
5	Pernyataan ke-5	23	5			100,00	0,00
6	Pernyataan ke-6	20	3	2		82,14	7,14
7	Pernyataan ke-7	24	2	1		92,86	3,57
8	Pernyataan ke-8	20	7	1		96,43	3,57
9	Pernyataan ke-9	24	3	1		96,43	3,57
10	Pernyataan ke-10	25	2	1		96,43	3,57
11	Pernyataan ke-11	26	1	1		96,43	3,57
12	Pernyataan ke-12	27	1			100,00	0,00
<b>Rata-Rata</b>						<b>96,73</b>	<b>2,38</b>

Dengan menggunakan indikator respon siswa diperoleh respon positif 96,73% yaitu siswa memberikan respon dengan kategori sangat baik.

Dari ketiga indikator yaitu hasil belajar siswa dengan rata-rata 78 termasuk kategori tinggi, untuk aktivitas siswa diperoleh rata-rata 75,87% dikategorikan sangat aktif dan untuk indikator respon siswa diperoleh 96,73% yaitu siswa memberikan respon dengan kategori sangat baik. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran efektif untuk materi aljabar. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran Wordwall bersifat menarik, menantang dan bersifat interaktif yang mampu memotivasi siswa untuk belajar. Dengan adanya motivasi maka mampu meningkatkan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Mc Donald dalam Kompri (2016:229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Menurut Woodwort (1995) dalam Wina Sanjaya (2010:250) bahwa suatu motive adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motive yang dimilikinya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arden (1957) dalam Wina Sanjaya (2010:250) bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motive yang dimiliki orang tersebut. Hal ini membuktikan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* efektif digunakan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media pembelajaran Wordwall pada materi aljabar menggunakan indikator berikut: 1) rata-rata hasil belajar siswa minimal 70 dan ketuntasan belajarnya 75%, 2) terjadi peningkatan belajar secara signifikan melalui pre-test dan post-test, 3) aktifitas siswa berada pada kategori minimal aktif, 4) respon siswa berada pada kategori minimal positif. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa rata-rata 78, aktivitas siswa 75,87% pada kategori sangat aktif dan respon positif siswa 96,73% berada kategori sangat baik, Berdasarkan indikator dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* efektif digunakan dalam pembelajaran matematika materi aljabar. Sebagai saran, penggunaan media pembelajaran *Wordwall* hendaknya digunakan selama proses pembelajaran matematika. (Meuthia et al., 2020)

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdurahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Ali, M. (1987). *Penelitian Prosedur dan Strategi*. Angkasa Bintang.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunton, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Y. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Deepublish.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Firman. (1987). *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Impereal Bhakti Utama.
- Hamalik, O. (2008). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Husamah, & dkk. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Universitas Muhamadiyah Malang.
- Jalinus, N. (2016). *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Kencana.
- Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Mais, A. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. CV Pustaka Abadi.
- Margona, S. (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Edited by Kencana.
- Muhadi, F. (2013). *Metodologi Penelitian*. Sanata Dharma.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana, S. (2008). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Nasution. (2005). *Didaktik Azas Kurikulum*. Zemmars.
- Nurhidayat, & Supendi, P. (2007). *Fun Game*. Penebar Plus.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologis Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Santoso, E. (2013). *Kamus Praktis Modern Bahasa Indonesia*. Pustaka Dua.
- Sastrapradja. M. (1981). *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*. Usaha Nasional.
- Soejanto, A. (2005). *Bimbingan ke Arah Belajar Yang Sukses*. Aksara Baru.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*

R&D. Alfabeta.

- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif, Konsep Dasar Dan Praktiknya*. Rajawali Pers.
- Sutirman. (2013). *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Graha Ilmu.
- Thobroni. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik*. Ar-Ruzz Media.
- Thobroni, M., & Mustofa, A. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Wulandanan, N. Y. (2015). *Evaluasi Pendidikan*. STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

### Artikel Jurnal

- Asyafiq, S. (2016). Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 29–37.
- Budiarti, A., Handhika, J., & Kartikawati, S. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JUPITER (JURNAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO)*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.25273/jupiter.v2i2.1795>
- Fathurrahman, A., Sumardi, Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503. [file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 \(1\).pdf](file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 (1).pdf)
- Hsb, A. A. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.365>
- Mahnun, N. (2018). Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University. *IJEM: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan*, 1(1), 29–36.
- Meuthia, R., Ananto, R., Afni, Z., & Setiawan, L. (2020). *Understanding Millenials' Intention to Use E-Money: A Study of Students' University in Padang*. <https://doi.org/10.4108/eai.1-11-2019.2294012>
- Usman, P., Yahya, L., Bito, N., & Takaendengan, B. R. (2022). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Multimedia pada Materi Kerucut. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 3(2), 100–106. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v3i2.10628>